

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 5, No 1, Januari-Juni 2020

Persepsi Mahasiswa terhadap Manajemen Kelas
Nadhiya Sastika dan Yahya Tambunan

Perkembangan Karir Guru
Asnita Putri Dewi dan Rusdinal

Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter
Nurzula Yenti Basyaruddin dan Rifma

Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus
Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, Edhy Susatya

Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0
Wenny Murdina Asih, Insannul Kamil, Ahmad Syafruddin Indrapriyatna

Sistem Informasi Guru di Sekolah Dasar
Basrul Nopredi dan Jasrial

Dampak Pelaksanaan *Full Day School* Terhadap Disiplin Kerja Guru
Hendri Budi Utama, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, dan Bukman Lian

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Hana Khairi Afriyanli dan Ahmad Sabandi

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0
Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah
Idatul Fitriyah dan Achadi Budi Santosa

Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid
Hanifa Zakia dan Hadiyanto

Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai
Desmarini dan Kasman Rukun

Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata
Happy Fitria dan Samsia

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Persepsi Mahasiswa terhadap Manajemen Kelas Nadhiya Sastika dan Yahya Tambunan	1 – 7
Perkembangan Karir Guru Asnita Putri Dewi dan Rusdinal	8 - 13
Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Nurzula Yenti Basyaruddin dan Rifma	14 - 20
Strategi Pembiasaan Karakter Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Siti Bustani Fauziah, Fitri Nur Mahmudah, Edhy Susatya	21 - 30
Peran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Wenny Murdina Asih, Insannul Kamil, Ahmad Syafruddin Indrapriyatna	31 - 38
Sistem Informasi Guru di Sekolah Dasar Basrul Nopredi dan Jasrial	39 - 43
Dampak Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Terhadap Disiplin Kerja Guru Hendri Budi Utama, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, dan Bukman Lian	44 - 50
Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Hana Khairi Afriyanli dan Ahmad Sabandi	51 - 55
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Digital 4.0 Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa	56 - 64
Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Idatul Fitriyah dan Achadi Budi Santosa	65 - 70
Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Menjalinkan Kerjasama dengan Wali Murid Hanifa Zakia dan Hadiyanto	71 - 76
Penerapan Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Desmarini dan Kasman Rukun	77 - 83
Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata Happy Fitria dan Samsia	84 - 91

SISTEM INFORMASI GURU DI SEKOLAH DASAR

Basrul Nopredi¹, dan Jasrial²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

e-mail: basrulnopredi@gmail.com

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dan berkembang pesat. Sekolah harus mencari alternatif (solusi) lain dalam menghadapi masalah yang dihadapi sekolah. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah menggunakan sistem informasi dalam pengelolaannya. Sistem informasi di SD Negeri 22 Alai menggunakan aplikasi dapodik. Dapodik adalah sistem pengumpulan data dan pengelolaan data pendidikan mikro secara online dan waktu nyata. Ada beberapa jenis data utama yang dikelola dalam sistem dapodik, termasuk data sekolah, data pendidik, data karyawan, dan staf sekolah. Sistem informasi yang dioperasikan sangat membantu kepala sekolah atau pemimpin dalam mengambil kebijakan dan mengevaluasi kebijakan dan tugas manajerial lainnya.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Data, Sekolah

***Abstract:** The development of information technology nowadays is developing and advancing rapidly. Schools must look for other alternatives in dealing with problems faced by schools. One of the things that can be done by school is to use an information system in its managerial. Information system at SD Negeri 22 Alai using the Students' Data application. Students' Data is a data collection system and management of micro educational data online and real time. There are several main types of data managed in the Students' Data system, including school data, educator data, employee data, and school staff data. Information systems that are operated are very helpful for principals or leaders in taking policies and evaluating policies and other managerial tasks.*

***Keywords:** Information System, Data, School*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi zaman sekarang berkembang dan maju semakin pesat. Berbagai macam pelayanan dan kegiatan sudah dilakukan secara terkomputerisasi. Banyak sekolah telah memanfaatkan teknologi komputer dalam melakukan pekerjaan yang akan memberikan banyak manfaat. Diantara manfaat tersebut adalah memberi kemudahan dalam mengolah, mencari, menyimpan, dan melakukan pengembalian data. Adanya computer mendukung aktifitas manusia membuktikan bahwa semua pekerjaan yang awalnya rumit menjadi lebih mudah untuk diselesaikan.

Salah satu system yang digunakan adalah system administrasi sekolah, yang dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan dalam pencacatan dan pembukuan pada suatu sekolah. Dengan adanya system tersebut, dapat membantu sekolah untuk mencatat pembukuan dan berbagai macam kegiatan yang dilakukan pihak sekolah. System administrasi sekolah selama ini masih menggunakan system manual yang tentunya berdampak pada tidak efektif dan efisiennya pekerjaan. Apalagi di zaman yang maju sekarang ini, jika tidak mengikuti perkembangan zaman tentunya organisasi akan tertinggal dari organisasi lainnya. System administrasi sekolah disarankan untuk dapat

membantu operator sekolah dan guru serta tenaga kependidikan untuk mengenal dan memanfaatkan teknologi.

Selama ini system administrasi sekolah masih menggunakan system manual atau konvensional yang pekerjaannya masih menggunakan buku besar untuk pengelolaan data guru, siswa, maupun data lainnya. Jika suatu berkas diperlukan maka akan membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari rak-rak tersebut dan akan membutuhkan waktu yang lama. Apalagi jika buku atau arsip tersebut hilang terbakar ataupun kendala lainnya.

Pendataan administrasi secara konvensional menimbulkan banyak masalah seperti kesalahan dalam pendataan, kerusakan dokumen-dokumen yang penting bahkan bisa terjadi hal-hal yang akan berdampak pada tidak maksimalnya sekolah dalam menjalankan perannya.

Sekolah harus mencari alternative lain (solusi) dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi sekolah. Inovasi-inovasi diperlukan demi terwujudnya apa yang dicita-citakan. Apalagi zaman dan teknologi sudah semakin maju dan canggih. Kemudian, menurut Yuliani dan Kristiawan (2016) kepala sekolah juga memiliki peranan penting dalam membina tenaga administrasi dengan cara memberikan perhatian, bimbingan, dan pelatihan dalam rangka meningkatkan wawasan tenaga administrasi.

Salah satu hal yang dapat dilakukan sekolah dalam meningkatkan pelayanan administrasinya adalah dengan menggunakan system informasi dalam manajerialnya dan dibarengi pelatihan dan bimbingan bagi tenaga administrasi tersebut Kristiawan dan Asvio (2018). Menurut Pratama (2014) system informasi adalah gabungan dari empat bagaian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih. Sedangkan menurut Sutabri (2012), system

informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

Jadi bisa disimpulkan bahwa system informasi adalah system yang membentuk kumpulan unsur-unsur yang saling terhubung sehingga membentuk suatu data yang dapat diolah untuk memberikan informasi yang yang dibutuhkan dalam kegiatan manajerial. Menurut Sriwahyuni, dkk (2019) dalam menerapkan standar pembiayaan dengan merencanakan, mengelola, dan melaporkan pendanaan menerapkan standar penilaian digunakan teknologi dan informasi.

Dari uraian di atas maka diperlukan untuk mengubah cara administrasi sekolah dalam kegiatan administrasi atau manajerialnya. Oleh karena itu pada artikel ini akan dibahas bagaimana layanan administrasi sekolah saat ini. Apakah sudah memanfaatkan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perolehan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

System informasi manajemen atau yang lebih sering disingkat dengan sisfo manajemen, Sejatinya merupakan sebuah system informasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam penggunaannya yang diterapkan dalam manajemen system administrasi sekolah dan lain sebagainya.

Penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 22 Alai Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, ditemukan bahwa sekolah

tersebut telah menggunakan teknologi informasi dalam manajemen administrasinya. Hal itu terbukti dengan terkomputerisasi dan onlinenya kegiatan administrasi dan manajerial.

Hasil penelitian menemukan bahwa, di sekolah tersebut telah tersedianya system administrasi yang memanfaatkan teknologi informasi. System informasi manajemen yang tersedia di sekolah tersebut yaitu tersedianya aplikasi dapodik yang mengakomodir data sekolah, guru, tenaga kependidikan/pegawai, dan siswa secara online dan terhubung ke pusat. Dengan hadirnya aplikasi tersebut, tentunya memudahkan operator sekolah/pihak sekolah dalam penginputan segala hal yang berhubungan dengan data warga sekolah, pemetaan, evaluasi, dan lain sebagainya, yang akan berberan penting dalam mengambil/memutuskan kebijakan.

Dapodik merupakan sebuah system pendataan dan pengelolaan data-data pendidikan yang sifatnya mikro secara online dan real time. Terdapat beberapa jenis data utama yang dikelola pada system dapodik, meliputi data sekolah, data pendidik, data karyawan, dan staf sekolah. Dapodik sekarang juga mengakomodir data siswa.

Pengaplikasian dapodik ditujukan untuk terciptanya basis data agar tercapainya tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang akurat dan layak untuk memenuhi kebutuhan bidang pendidikan, kementerian, dan pemangku kepentingan lainnya demi majunya pendidikan di Indonesia.

Hadirnya aplikasi tersebut, tentunya membuat pihak sekolah harus mengikuti kemajuan teknologi yang telah diaplikasikan. Kemudian untuk melaksanakan system informasi tersebut harus dilaksanakan dengan baik dan tertib. Jadi SD Negeri 22 Alai dalam menjalankan system informasi tersebut membentuk tiga bagian untuk mempermudah pekerjaan operator sekolah.

Tiga bagian yang dibentuk tersebut merupakan pegawai tata usaha sekolah. Bagian yang pertama adalah bagian pengumpulan data, data dikumpulkan berupa data internal dan eksternal. Bagian kedua adalah bagian pengolahan data, bagian ini mempunyai prosedur (SOP) yang telah diatur dalam pedoman penggunaan aplikasi. Bagian ketiga adalah bagian penyimpanan data, bagian ini menyimpan data yang telah diinputkan operator sekolah secara online.

Hadirnya ketiga bagian tersebut, tentunya akan memudahkan pekerjaan operator dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan cepat dan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hendri Budi Utama, dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa dengan diimplementasikannya sistem informasi manajemen dengan terkomputerisasi dan otomatisasi di SMK Muhammadiyah 1 Padang telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Dengan demikian dapat diartikan bahwa secara tidak langsung hadirnya system informasi tersebut telah menghasilkan kerja sama yang baik diantara pegawai. Kerja sama tersebut diartikan sebagai telah munculnya budaya kolaborasi di sekolah. Kolaborasi yang muncul adalah salah satu dampak yang memang diharapkan muncul dengan hadirnya system informasi tersebut.

Hadirnya system informasi tersebut tentunya sangat memudahkan sekolah dalam mewujudkan hadirnya base data disekolah. Data bisa diakses dan diambil kapan saja diperlukan. Data tidak perlu lagi diinput ulang maupun ditulis ulang, hanya perlu menambahkan data yang kurang saja bila terjadi penambahan beberapa persyaratan. Begitupun ketika diperlukan, data hanya perlu memrint saja, begitupun dalam hal perhitungan persentase dan pemetaan. Semua hal yang diperlukan sekolah telah tersedia di aplikasi tersebut.

System informasi yang dibangun, telah mengubah beberapa hal dalam tata kelola sekolah, yang berdampak pada meningkatnya efektifitas dan efisiensi pekerjaan. Dalam hal evaluasi dan pengambilan kebijakan, system informasi tersebut sangat berperan penting dalam maksimalnya pengambilan kebijakan.

Tugas kepala sekolah dalam terwujudnya pelaksanaan system informasi yang baik dan prima adalah, kepala sekolah harus memastikan dan mengontrol bahwa standar operasional prosedur (SOP) dalam menjalankan system informasi telah terlaksana sebagaimana mestinya. agar tidak ada SOP yang dilanggar atau dilewatkan.

Dalam hal pembelajaran, teknologi informasi juga sangat membantu tugas guru. Di SD Negeri 22 Alai, guru telah menggunakan system informasi dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dengan menggunakan LCD/proyektor dan komputer. Karena teknologi informasi sangat membantu dan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Teknologi tersebut membantu pendidik dan peserta didik dalam mencari bahan ajar untuk kelancaran proses pembelajaran. Sarana pembelajaran yang lengkap tersebut tentunya akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran dan kepuasan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sairi dan Safrizal (2018), ia menyimpulkan bahwa mutu layanan sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap kepuasan siswa. Kemudian Hal tersebut juga berdampak pada peningkatan kompetensi guru, seperti penelitian yang dilakukan Anizah dan Winda (2017) yang menyatakan bahwa penciptaan guru profesional yang dibuktikan dengan adanya implementasi administrasi pembelajaran serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

SIMPULAN

System informasi di SD Negeri 22 Alai menggunakan aplikasi dapodik. Dapodik

merupakan suatu system pendataan dan pengelolaan data-data pendidikan yang sifatnya mikro secara online dan real time. ada macam-macam jenis data utama yang dikelola pada system dapodik, diantaranya data sekolah, data pendidik, data karyawan, serta staf sekolah.

System informasi yang dioperasikan sangat membantu kepala sekolah atau pimpinan dalam mengambil kebijakan dan mengevaluasi kebijakan serta tugas-tugas manajerial lainnya.

SARAN

Untuk mendapatkan data yang berkualitas yang berdampak pada kemajuan sekolah, diharapkan data diinput dengan baik dan benar, agar kualitas data terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizah., & Maretta, FW. (2017). *Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru*. JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan.
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). *Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(1)*, 86-95.
- Pratama. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*". Bandung: Penerbit Inatika.
- Sairi, A., & Safrizal, M. (2018). *Pengaruh Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Kependidikan) 3(1)*.
- Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi. (2019). *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Kependidikan), 4(1)*.

- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Utama, H. B., Wachidi, Somantri, M. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Kependidikan)*, 4(2).
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2016). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Kependidikan)*, 1(2).